



**PENERAPAN TEKNIK *SOCIAL MODELLING* DALAM KONSELING  
INDIVIDUAL UNTUK MENINGKATKAN BUDI PEKERTI  
LUHUR SISWA KELAS VIII SMP N 2 BAE KUDUS  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh  
NOVITASARI  
NIM. 201031086**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2015**



**PENERAPAN TEKNIK *SOCIAL MODELLING* DALAM KONSELING  
INDIVIDUAL UNTUK MENINGKATKAN BUDI PEKERTI  
LUHUR SISWA KELAS VIII SMP N 2 BAE KUDUS  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

**Di ajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk memenuhi salah satu  
persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2015**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Keluhuran budi pekerti akan tampak pada ucapan dan tindakan.”

(Amirul Rosid Al-Farizi)



### **PERSEMBAHAN:**


1. Bapak, ibu dan keluarga yang selalu memberi semangat dan selalu mendoakan di setiap langkah aktifitasku.
2. Teman-temanku kost Kartini.
3. Almamater tempat menimba ilmu.
4. Teman-teman seperjuangan di progdi BK khususnya kelas 8B tercinta.

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Novitasari (NIM 201031086) dengan judul: Penerapan Teknik *Social Modelling* dalam Konseling Individual untuk Meningkatkan Budi Pekerti Luhur Siswa Kelas VIII B SMP N 2 Bae Kudus ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Kudus, November 2014



Pembimbing I

  
Drs. Susilo Rahardjo, M. Pd.  
NIP. 195606191985031002

Pembimbing II

  
Drs. Arista Kiswanto, M.Pd  
NIS. 0610713020001027

Mengetahui,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan

  
  
Dr. Slamet Utomo, M.Pd  
NIP. 196212191987031015




## PENGESAHAN

Skripsi oleh Novitasari (NIM 201031086) ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Rabu, 10 Desember 2014 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling (S1).

Kudus, 10 Desember 2014

Dewan Penguji



**Drs. Arista Kiswantoro**  
NIS. 0610713020001027

Ketua



**Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons.**  
NIS. 0610713020001008

Anggota



**Drs. Masturi, MM.**  
NIS. 0610713020001001

Anggota



**Dr. Santoso, M.Pd**  
NIS. 0610701000001238

Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muria Kudus



**Dr. Drs. Slamet Utomo, M. Pd**  
NIP. 196212191987031015

## **PRAKATA**

Alhamdulillah Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan dalam bidang bimbingan dan konseling pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan senang hati penulis menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, berupa bimbingan, pengarahan dan dorongan hingga berakhirnya skripsi ini karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas FKIP, Universitas Muria Kudus atas izin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra.Sumarwiyah, M.Pd.Kons, Ketua Program Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus
3. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd, Sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta memberikan dukungan dengan penuh kesabaran sehingga dapat tersusunlah skripsi ini
4. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd, Sebagai Dosen pembimbing ke II yang telah banyak banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta

memberikan dukungan dengan penuh kesabaran sehingga dapat tersusunlah skripsi ini

5. Bapak ibu dosen pengampu program bimbingan dan konseling fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muria Kudus yang membimbing penulis selama perkuliahan dan memberikan bekal pengetahuan sebelum menyusun skripsi.
6. Kepala sekolah SMP N 2 Bae Kudus yang telah membantu kelancaran dan memberikan izin tempat penelitian kepada penulis.
7. Kolaborator (Guru BK) SMP N 2 Bae Kudus yang telah memberikan bantuan dan pengarahan selama praktik.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendorong dan memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Peneliti berharap semoga amal kebaikan bapak/ ibu mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Kudus, Oktober 2014

Penulis

Novitasari



## ABSTRACT

Novitasari, 201031086, "Application of Social Modeling Techniques for Improving Individual Counseling Budi Luhur Character Class VIII students of SMP N 2 Bae Kudus in Academic Year 2014/2015". By Field of Study Thesis Guidance and Counseling University of Muria Kudus, Supervisor I, Drs. Susilo Rahardjo, M Ed, Supervisor II Drs. Arista Kiswanto, M.Pd.

Keywords: Social Modeling Techniques in Individual Counseling; Character Budi Luhur Students

Based on the results of observation and interview conducted by the researchers, at the got results that the attitude of students who often do not pay attention to the teacher when teaching, often asking friends, pocket money and often fight which resulted in low luhur manners. 1) factors are causing students low noble character in the class VIII B of SMP N 2 Bae Kudus in Academic year 2014/2015 School Year? 2) Does the application of social modeling in counseling techniques to form a new behavior that can enhance the noble character class VIII B of SMP N 2 Bae kudus in Academic Year 2014/2015 ?. The purpose of this study is: to improve students' role in the noble character of individual counseling with a social engineering modeling at the eighth grade students of SMP N 2 Bae Kudus in Academic Year 2014/2015.

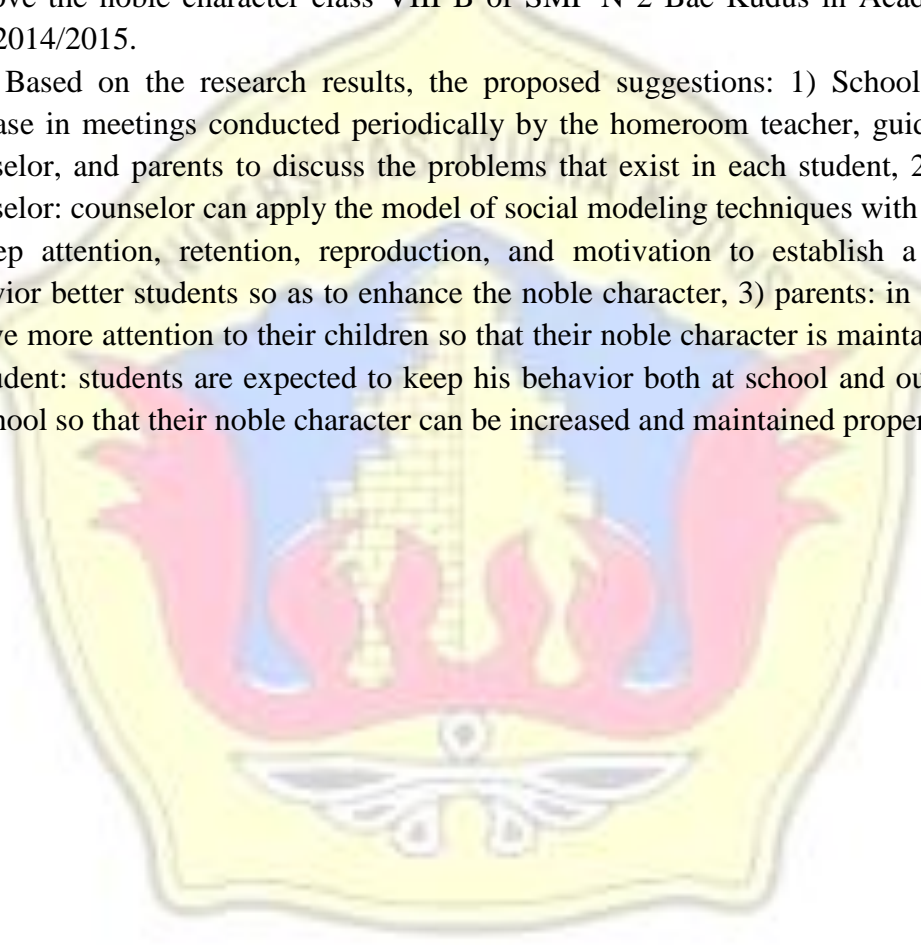
Individual counseling is counseling services conducted by counselors to a client in order to alleviating the problem of private clients. Social modelling techniques that form the ner behavior through social model by way of imitation, observation. This technique is done so that the client can live within a social model that can be expected and internalize the norm in social model system with specific problem that have been prepared by the counselors. Lofty manners is the value of the value of life that are applied or implemented in daily life in accordance with the norms in force in the community.

Methods of data collection using interviews, observation, documentation. This study used a qualitative research approach with descriptive research type. There are three research subjects, namely PY, TS, MD. The results of the case study I (PY) often do not listen to the teacher when the lesson hours. The application of techniques to address the problem of PY is social engineering modeling with measures of attention, retention, reproduction, and motivation so that clients will listen to the teacher when the lesson hours and clients can form a new behavior better. The results of the case study II (TS) has a brave nature, but with courage that he instead often asked his friends pocket money. The application of techniques to address the problem TS is social engineering

modeling with measures of attention, retention, reproduction, and motivation for clients to form a new behavior better so that the client does not ask for his pocket money anymore. Results of client research III (MD) client has crankiness, irritability due to the nature of the client often quarreled with his friend. The application of techniques to address the problem TS is social engineering modeling with measures of attention, retention, reproduction, and motivation so that the client is no longer a fight with his friend and alter the nature irritable.

Based on the results of the discussion and analysis above researchers can infer the social application of modeling techniques in individual counseling to improve the noble character class VIII B of SMP N 2 Bae Kudus in Academic year 2014/2015.

Based on the research results, the proposed suggestions: 1) Schools: an increase in meetings conducted periodically by the homeroom teacher, guidance counselor, and parents to discuss the problems that exist in each student, 2) the counselor: counselor can apply the model of social modeling techniques with step-by-step attention, retention, reproduction, and motivation to establish a new behavior better students so as to enhance the noble character, 3) parents: in order to give more attention to their children so that their noble character is maintained, 4) student: students are expected to keep his behavior both at school and outside of school so that their noble character can be increased and maintained properly.



## ABSTRAK

**Novitasari, 201031086, “Penerapan Teknik Social Modelling dalam Konseling Individual untuk Meningkatkan Budi Pekerti Luhur Siswa Kelas VIII B SMP N 2 Bae Kudus Tahun Ajaran 2014/2015”.** Skripsi Dengan Bidang Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus, Dosen Pembimbing I Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd, Dosen Pembimbing II Drs. Arista Kiswanto, M.Pd.

**Kata Kunci :** *Teknik Social Modelling dalam Konseling Individual; Budi Pekerti Luhur Siswa*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, di peroleh hasil bahwa sikap siswa yang sering tidak memperhatikan guru saat mengajar, sering meminta uang saku teman dan sering berkelahi mengakibatkan budi pekerti luhurnya rendah. Rumusan masalah: 1. Faktor apa yang menyebabkan siswa berbudi pekerti luhur rendah di kelas VIII B SMP N 2 Bae Kudus Tahun Ajaran 2014/2015? 2) Apakah penerapan teknik *social modelling* dalam konseling dapat membentuk tingkah laku baru yang dapat meningkatkan budi pekerti luhur siswa kelas VIII B SMP N 2 Bae Kudus Tahun Ajaran 2014/2015?. Tujuan penelitian ini adalah: meningkatkan budi pekerti luhur siswa dalam konseling individual dengan teknik *social modelling* pada siswa kelas VIII B SMP N 2 Bae Kudus Tahun Ajaran 2014/2015.

Konseling Individual merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang *klien* dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Teknik *social modelling* yaitu membentuk perilaku baru melalui model sosial dengan cara imitasi, observasi. Teknik ini dilakukan agar klien dapat hidup dalam suatu model sosial yang diharapkan dan dapat menginternalisasikan norma-norma dalam system model sosial dengan masalah tertentu yang telah disiapkan oleh konselor. Budi pekerti luhur merupakan nilai-nilai hidup yang diterapkan atau dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Ada tiga subjek penelitian yaitu PY, TS, MD. Hasil penelitian kasus I (PY) sering tidak mendengarkan gurunya saat jam pelajaran berlangsung. Penerapan teknik untuk mengatasi masalah PY adalah teknik *social modelling* dengan langkah-langkah *attention, retention, reproduction*, dan *motivation* agar klien mau mendengarkan gurunya saat jam pelajaran berlangsung dan klien dapat membentuk tingkah laku baru yang lebih baik. Hasil penelitian kasus II (TS) memiliki sifat yang pemberani, tetapi dengan keberaniannya itu ia

malah sering meminta uang saku temannya. Penerapan teknik untuk mengatasi masalah TS adalah teknik *social modelling* dengan langkah-langkah *attention*, *retention*, *reproduction*, dan *motivation* agar klien dapat membentuk tingkah laku baru yang lebih baik sehingga klien tidak meminta uang saku temannya lagi. Hasil penelitian klien III (MD) klien memiliki sifat mudah tersinggung, akibat sifatnya yang mudah tersinggung tersebut klien sering bertengkar dengan temannya. Penerapan teknik untuk mengatasi masalah TS adalah teknik *social modelling* dengan langkah-langkah *attention*, *retention*, *reproduction*, dan *motivation* agar klien tidak lagi bertengkar dengan temannya dan merubah sifatnya yang mudah tersinggung tersebut.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis di atas peneliti dapat menyimpulkan penerapan teknik *social modelling* dalam konseling individual untuk meningkatkan budi pekerti luhur siswa kelas VIII B SMP N 2 Bae Kudus tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian, saran diajukan: 1) Sekolah: peningkatan pertemuan dilakukan secara periodic dengan wali kelas, guru pembimbing, serta wali murid untuk membahas permasalahan yang ada pada setiap siswa, 2) Konselor: konselor bisa menerapkan model teknik *social modelling* dengan langkah-langkah *attention*, *retention*, *reproduction*, dan *motivation* untuk membentuk tingkah laku baru siswa yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan budi pekerti luhur, 3) Orang tua : agar memberikan perhatian lebih terhadap anaknya sehingga budi pekerti luhur anaknya tetap terjaga, 4) Siswa: diharapkan siswa dapat menjaga tingkah lakunya baik di sekolah maupun di luar sekolah agar budi pekerti luhur mereka dapat meningkat dan tetap terjaga dengan baik.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LOGO.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN/GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	6
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6 Definisi Operasional .....	7
1.6.1 Pengertian Layanan Konseling Individual dengan Teknik <i>Social Modelling</i> .....	7
1.6.2 Pengertian Budi Pekerti Luhur.....	8
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	 <b>9</b>
2.1 Konseling Individual dengan Teknik <i>Social Modelling</i> .....	9
2.1.1 Pengertian Konseling Individual dengan Teknik <i>Social Modelling</i> .....	9
2.1.2 Tujuan Konseling Individual dengan Teknik <i>Social Modelling</i> ....	12



2.1.3	Komponen Konseling Individual dengan Teknik <i>Social Modelling</i> .....	15
2.1.4	Asas-asas dalam Konseling Individual dengan Teknik <i>Social Modelling</i> .....	18
2.1.5	Langkah-langkah Teknik <i>Social Modelling</i> .....	21
2.1.6	Manfaat Teknik <i>Social Modelling</i> .....	23
2.1.7	Aplikasi <i>Social Modelling</i> .....	24
2.2	Budi Pekerti Luhur.....	25
2.2.1	Pengertian Budi Pekerti Luhur .....	25
2.2.2	Tujuan Budi Pekerti Luhur .....	26
2.2.3	Ciri-ciri Budi Pekerti Luhur .....	27
2.3	Penerapan Teknik <i>Social Modelling</i> dengan Konseling Individual Sebagai Upaya Meningkatkan Budi Pekerti Luhur Siswa.....	28
2.4	Kajian Penelitian Sebelumnya .....	29
2.5	Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Rancangan Penelitian .....	34
3.2	Data dan Sumber Data .....	36
3.2.1	Data Penelitian.....	36
3.2.2	Sumber Data .....	36
3.3	Pengumpulan Data .....	37
3.3.1	Metode Wawancara .....	37
3.3.2	Pedoman Wawancara.....	40
3.3.3	Metode Observasi .....	43

3.3.4 Metode Dokumentasi.....	46
3.3.5 Analisis Data .....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	51
4.1 Penyajian Data Klien I (PY) .....	52
4.2 Penyajian DataKlien II (TS).....	61
4.3 Penyajian Data Klien III (MD) .....	70
BAB V PEMBAHASAN .....	80
5.1 Hasil Konseling Kasus Klien I (PY) .....	80
5.2 Hasil Konseling Kasus Klien II (TS) .....	85
5.3 Hasil Konseling Kasus Klien III (MD) .....	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
6.1 Kesimpulan .....	96
6.2 Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Identitas Klien .....	37
3.2 Pedoman Wawancara .....	40
3.3 Pedoman Observasi .....	45



## DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Bagan/Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Wawancara dengan Konselor .....	102
Tabel 4.2 Hasil Wawancara dengan Wali Kelas .....	103
Tabel 4.3 Hasil Wawancara dengan Teman Klien.....	104
Tabel 4.4 Hasil Wawancara dengan Klien I (PY).....	105
Tabel 4.5 Hasil Observasi dengan Klien I (PY).....	106
Persiapan Konseling Klien I (PY).....	107
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Pertama Klien I (PY) .....	116
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Kedua Klien I (PY) .....	125
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Ketiga Klien I (PY).....	134
Tabel 4.6 Hasil Wawancara dengan Konselor .....	141
Tabel 4.7 Hasil Wawancara dengan Wali Kelas .....	142
Tabel 4.8 Hasil Wawancara dengan Teman Klien.....	143
Tabel 4.9 Hasil Wawancara dengan Klien II (TS).....	144
Tabel 4.10 Hasil Observasi dengan Klien II (TS).....	145
Persiapan Konseling Klien II (TS).....	146
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Pertama Klien II (TS).....	153
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Kedua Klien II (TS) .....	162
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Ketiga Klien III (TS).....	171
Tabel 4.11 Hasil Wawancara dengan Konselor .....	180
Tabel 4.12 Hasil Wawancara dengan Wali Kelas .....	181



Tabel 4.13 Hasil Wawancara dengan Teman Klien.....	182
Tabel 4.14 Hasil Wawancara dengan Klien III (MD).....	183
Tabel 4.15 Hasil Observasi dengan Klien III (MD).....	184
Persiapan Konseling Klien III (MD).....	185
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Pertama Klien III (MD) .....	194
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Kedua Klien III (MD) .....	205
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Ketiga Klien III (MD).....	216

